

ABSTRAK

Body dysmorphic disorder adalah gangguan yang terjadi pada seorang individu yang terlalu fokus memikirkan kekurangan yang ada pada penampilannya secara berlebihan, meskipun sebenarnya kekurangan itu tidak terlihat atau bahkan tidak ada. Dukungan sosial merupakan sebuah dukungan atau bantuan yang memberikan rasa kenyamanan, sebagai bentuk bahwa orang tersebut dicintai, diperhatikan, dan dihargai yang bersumber dari orang terdekat seperti pasangan, keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada dewasa awal. Penelitian melibatkan 100 subjek dewasa awal dengan rentang usia 18-26 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial dan kecenderungan *body dysmorphic disorder*. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Dari hasil analisis, diperoleh $(r_{xy}) = -,444$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada dewasa awal. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,197 yang berarti variabel dukungan sosial memberikan sumbangan terhadap variabel kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 19,7% dan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: dewasa awal, dukungan sosial, kecenderungan *body dysmorphic disorder*

ABSTRACT

Body dysmorphic disorder is a disorder that occurs in an individual who is too focused on thinking about the deficiencies that exist in his appearance excessively, even though these deficiencies are not visible or even do not exist. Social support is a support or assistance that provides a sense of comfort, as a form that the person is loved, cared for, and valued from the closest person, such as a partner, family, friends, or the surrounding environment. This study aims to determine the relationship between social support and body dysmorphic disorder tendency in early adulthood. The hypothesis put forward is that there is a negative relationship between social support and body dysmorphic disorder tendency in early adulthood. The research subjects involved 100 early adults with an age range of 18-26 years. Data collection uses a scale of social support and body dysmorphic disorder tendencies. Methods of data analysis using product moment correlation analysis from Pearson. From the results of the analysis, obtained (r_{xy}) = $-.444$ with $p = 0,000$ ($p < 0,050$). This shows that there is a negative relationship between social support and body dysmorphic disorder tendency in early adulthood. The coefficient of determination (R^2) obtained is $0,197$ which means that the social support variable contributes to the body dysmorphic disorder tendency variable by $19,7\%$ and the remaining $80,3\%$ is influenced by other factors.

Keywords: *early adulthood, social support, body dysmorphic disorder tendency*